

## PENERAPAN MODEL LATIHAN SERANGAN BOLA SEMI DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA CLUB PVC DI KABUPATEN REMBANG

Mohammad Ridho Fadhilatur Rohman<sup>1</sup>, Tubagus Herlambang<sup>2</sup> Agus Wiyanto,<sup>3</sup>

email: [ridhomohammad1828@gmail.com](mailto:ridhomohammad1828@gmail.com) [tubagus99herlambang@gmail.com](mailto:tubagus99herlambang@gmail.com)

[AgusWiyanto7@gmail.com](mailto:AgusWiyanto7@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*This research is motivated by student anxiety about the importance of carrying out an attack model to get point values in volleyball games. The purpose of this study was to determine the application of the spring ball attack training model in volleyball games at PVC clubs in Rembang Regency. The research method uses quantitative research with survey methods. The sampling technique in this study was purposive sampling, this technique was based on a specific purpose. The sample in this study was 10 respondents who were members of the PVC volleyball club in Rembang Regency. The results of the study show that the Semi Ball Attack Training Model in Volleyball Games at Club PVC in Rembang Regency, it can be seen that in the Step L Ball Attack Model, as many as 5% strongly agree, as much as 46% agree, as much as 36% doubt, as much as 11% do not agree, and as much as 1% strongly disagree. In the Stacked Ball Attack Model, 9% strongly agreed, 50% agreed, 32% doubted, 9% disagreed, and 0% strongly disagreed. And in the Antara Ball Attack Model, 5% strongly agree, 39% agree, 39% doubt, 17% disagree, and 0% strongly disagree. Because the average percentage of each criterion in each category in the spring ball attack model shows the criteria agree, it can be concluded that the Application of the Semi Ball Attack Training Model in Volleyball Games at Club PVC in Rembang Regency in each attack model is very popular. The conclusion in this study is that the hypothesis that the researchers put forward, namely "The Application of the Semi Ball Attack Training Model in Volleyball Games at Club PVC in Rembang Regency in each attack model is very popular" can be accepted as true.*

**Keywords:** Spring ball training model, Volleyball club athletes

### Abstrak

Mohammad Ridho Fadhilatur Rohman. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keresahan mahasiswa tentang pentingnya melakukan model serangan untuk mendapatkan nilai point dalam permainan bola voli. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan model latihan serangan bola semi dalam permainan bola voli pada club PVC di Kabupaten Rembang. Metode penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik ini didasarkan pada tujuan tertentu. Sampel pada penelitian ini sebanyak 10 responden yang merupakan anggota dari club PVC bola voli di Kabupaten Rembang. Hasil penelitian menunjukkan model Latihan Serangan Bola Semi dalam Permainan Bola Voli pada Club PVC di Kabupaten Rembang, dapat diketahui bahwa pada Model Serangan Bola Step L, sebanyak 5% sangat setuju, sebanyak 46% setuju, sebanyak 36% ragu, sebanyak 11% tidak setuju, dan sebanyak 1% sangat tidak setuju. Pada Model Serangan Bola Tumpuk, sebanyak 9% sangat setuju, sebanyak 50% setuju, sebanyak 32% ragu, sebanyak 9% tidak setuju, dan sebanyak 0% sangat tidak setuju. Dan pada Model Serangan Bola Antara, sebanyak 5% sangat setuju, sebanyak 39% setuju, sebanyak 39% ragu, sebanyak 17% tidak setuju, dan sebanyak 0% sangat tidak setuju. Karena rata-rata dari persentase tiap kriteria pada masing-masing kategori dalam model serangan bola semi menunjukkan kriteria setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Latihan Serangan Bola Semi dalam Permainan Bola Voli pada Club PVC di Kabupaten Rembang pada masing-masing model serangan sangat diminati. Kesimpulan pada penelitian ini adalah hipotesis yang peneliti ajukan yakni "Penerapan Model Latihan Serangan Bola Semi dalam Permainan Bola Voli pada Club PVC di Kabupaten Rembang pada masing-masing model serangan sangat diminati" dapat diterima kebenarannya.

**Kata Kunci:** Model latihan bola semi, Atlet club bola voli

## **PENDAHULUAN**

Olahraga, terkhusus di Indonesia, memainkan peran yang penting. Di era modern saat ini masyarakat pada umumnya melakukan aktivitas fisik untuk meningkatkan performa mereka dan pada saat yang sama menjaga kesehatan tubuh, salah satu olahraga yang paling digemari oleh masyarakat dan pelajar saat ini adalah bola voli (Pasaribu, 2017). Tujuan dari olahraga ini yaitu untuk memperoleh kemenangan di setiap set pertandingan. Dalam bola voli, pemain harus melakukan pertahanan, melakukan serangan dan mencetaak nilai. Dalam permainan ini tim harus memenangkan tiga kali kemenangan tanpa balas dari tim lawan.

Ada beberapa macam teknik dasar permainan voli diantaranya: servis, *passing*, *smash*, dan blok. Seorang pemain bola voli harus menguasai teknik-teknik di atas.. Untuk dapat menggunakan keterampilan teknik dasar ini dengan benar saat bermain dengan bola. Penerapan latihan teknik ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknik dan gerakan serta memaksimalkan performa dalam olahraga bola voli (Achmad, Aminudin, Sumarsono, & Mahardika, 2019).

Teknik pukulan\smash, smash adalah serangkaian gerakan yang kompleks dalam memukul bola (Achmad, Aminudin, Sumarsono, & Mahardika, 2019). Berikut jenis-jenis spike yang digunakan dalam bola voli: *normal dunk (open dunk)*, *half dunk*, *half attack*, *push dunk*, *push dunk (cepat)*, *push dunk sambil berjalan*, *push dunk lurus*, *dunk kill (drive dunk)*, *straight dunk*, *back dunk (serangan balik)*, *crossover dunk*, dan *straight dunk* (Ramadhan, 2018).

Ada beberapa jenis spike: setengah ke depan, setengah ke belakang, dan di antara bola. Caranya adalah ketika bola terbang keluar dari lapangan menuju pemukulan, pemukul bergerak ke arahnya dengan langkah yang lambat dan mantap. Pemukul seperti itu memiliki keterampilan menyerang dan bertahan yang lebih komprehensif dan dapat menggunakan setengah bola (secara bertanggung jawab) pada tingkat yang tinggi. Pemain serba bisa biasanya menyerang dari posisi kedua (awalnya di sisi kanan), tetapi pemain ini menyerang dari posisi yang berbeda (Octariana & Hardiyono, 2020).

Jenis pola serangan bola semi diantaranya yaitu bola semi jalan, bola L, bola antara. Bola semi jalan adalah pukulan *smash* pada permainan voli yang dilakukan dengan cara memukul bola voli dari pengumpan atau setter diatas net dengan ketinggian 1 meter. Bola L adalah ketika *setter* mendapat umpan dari pengumpan atau libero lalu setter memberi umpan kepada pemukul, bola tegak didepan *setter* untuk pemukul lalu menggunakan langkah step L untuk mengelabui lawan. Bola antara adalah dimana setter mendapat umpan dari libero lalu memberikan umpan kepada pemukul, untuk pola serangan bola antara harus melakukan kerjasama antara smasher dengan quicker, jadi ketika quicker melakukan smash quick potong lalu setter memberi umpan diantara quicker dan *setter* sedangkan *smasher* berlari memukul bola diantara *quicker* dan *setter*.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti bersama dengan pelatih club PVC, pemain bola voli dapat melakukan bola semi akan tetapi belum terlihat minatnya dalam penerapannya saat melakukan serangan. Dalam (P., 2019) terdapat hubungan antara minat dengan praktik dalam melakukan penerapan model latihan bola voli. (Rohmanto, 2015) menyebutkan terdapat sebesar 17,2% minat seseorang dalam melakukan penerapan model latihan dasar dalam permainan bola voli. Untuk membuktikan pernyataan di atas, maka pada penelitian ini akan diuji tentang penerapan model latihan smash semi pada

permainan voli. Maka dari itu peneliti berkeinginan melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Latihan Serangan Bola Semi dalam Permainan Bola Voli pada Club PVC di Kabupaten Rembang”.

**METODE PENELITIAN**

Model penelitian yaitu deskriptif presentase dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode survey. Data terkumpul diperoleh dengan menggunakan kuesioner atau angket berupa jawaban tertulis dari atlet terkait minat dengan keadaan sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota club voli PVC di Kabupaten Rembang yang memadai sebanyak 10 anggota. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan cara purposive sampling. *Definisi Oprasional* dan Pengukuran Variabel. Hasil dari perhitungan yang dilakukan selama analisis data adalah tingkat keberhasilan, yang diinterpretasikan dalam bentuk kalimat deskriptif. Analisis data dengan SPSS. Data yang telah terkumpul selanjutnya dikonversikan dalam tabel, untuk rata-rata pada masing-masing jenis model serangan bola semi. Tujuannya untuk menilai minat pemain dalam menerapkan model latihan serangan bola semi dalam permainan bola voli. Adapun instrument angket minat dalam menerapkan model latihan serangan bola semi dalam permainan voli ialah sebagai berikut:

**Tabel 1 Intrument Angket Minat**

No.	Kategori	Kriteria	F	%
1.	Perhatian	SS (sgt stju)		
		S (stju)		
		R (rgu)		
		TS (tdk stju)		
		STS(sgt tdk stju)		
2.	Relevansi	SS(Sgt stju)		
		S(stju)		
		R(rgu)		
		TS(tdk stju)		

3.	Percaya Diri	STS(sg tdk sjtu)
		SS(sgt stju)
		S(stju)
		R(rgu)
		TS(tdk sjtu)
4.	Kepuasan	STS(sgt tdk stju)
		SS(sgt stju)
		S(stju)
		R(rgu)
		TS(tdk stju)
		STS(sgt tdk stju)

**Sumber :** (Kaban, 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan di club PVC di Kabupaten Rembang dengan berupa angket minat pada masing-masing jenis model serangan bola semi, yaitu model serangan bola Step L, model serangan bola tumpuk, dan model serangan bola antara. Angket ini dibagikan kepada 10 responden yaitu pemain club PVC di Kabupaten Rembang. Sebelum angket diberikan kepada responden terlebih dahulu angket di uji validitas dan uji reliabilitas pada setiap butir soalnya. Selanjutnya angket dibagikan kepada responden untuk diisi.

### **1. Model Serangan Bola Step L**

Pada hasil angket model latihan serangan bola Step L pada masing-masing kategori terhadap 10 pemain club PVC di Kabupaten Rembang, menunjukkan bahwa pada kategori perhatian, sejumlah 17% SS (sgt stju), sejumlah 43% S (stju), sejumlah 37% R (rgu), sejumlah 33% TS (tdk stju), dan sejumlah 0% STS (sgt tdk stju). Kemudian pada kategori relevansi, sebanyak 5% SS (sgt stju), sejumlah 60% S (stju), sejumlah 30% R(rgu), sejumlah 5% TS (tdk stju), dan sejumlah 0% STS (sgt tdk stju). Pada kategori percaya diri, sejumlah 0% SS (sgt stju), sejumlah 55% (stju), sejumlah 40% R (rgu), sejumlah 0% TS (tdk stju), dan sejumlah 5% STS (sgt tdk stju). Dan pada

kategori kepuasan, sejumlah 0% SS (sgt stju), sejumlah 40% S (stju), sejumlah 50% R (rgu), sejumlah 10% TS (tdk stju), dan sejumlah 0% STS (SangatbTidak Setuju).

## **2. Model Serangan Bola Tumpuk**

Pada hasil angket model latihan serangan bola tumpuk pada masing-masing kategori terhadap 10 pemain club PVC di Kabupaten Rembang, menunjukkan bahwa pada kategori perhatian, sebanyak 20% SS (sgt stju), sejumlah 57% S (stju), sejumlah 23% R (rgu), sejumlah 0% TS (Tidak Setuju), dan sejumlah 0% STS (sgt tdk stju). Lalu pada kategori relevansi, sejumlah 0% SS (sgt stju), sejumlah 45% S (stju), sejumlah 40% R (rgu), sejumlah 15% TS (tdk stju), dan sejumlah 0% STS (sgt tdk stju). Pada kategori percaya diri, sejumlah 5% SS (sgt stju), sejumlah 40% S (stju), Sejumlah 35% R (rgu), sejumlah 20% TS (tdk stju), dan sejumlah 0% STS (sgt tdk stju). Dan pada kategori kepuasan, sejumlah 10% SS (sgt stju), sejumlah 60% S (stju), sejumlah 30% R (rgu), sejumlah 0% TS (tdk stju), dan sejumlah 0% STS (sgt tdk stju).

## **3. Model Serangan Bola Antara**

Pada hasil angket model Latihan serangan bola antara pada masing-masing kategori terhadap 10 pemain club PVC di Kabupaten Rembang, menunjukkan bahwa pada kategori perhatian, sejumlah 3% SS (sgt stju), sejumlah 33% S (stju), sejumlah, 57% R (rgu), sejumlah 67% TS (tdk stju), dan sejumlah 0% STS (sgt tdk stju). Selanjutnya pada kategori relevansi, sejumlah 20% SS (sgt stju), sejumlah 20% S (stju), sejumlah 50% R (rgu), sejumlah 10% TS (tdk stju), dan sejumlah 0% STS (sgt tdk stju). Pada kategori percaya diri, sejumlah 0% SS (sgt stju), sejumlah 65% S (stju), sejumlah 35% R (rgu), sejumlah 0% TS (tdk stju), dan sejumlah 0% STS (sgt tdk stju). Dan pada kategori kepuasan, sejumlah 0% SS (sgt stju), sejumlah 60% S (stju), sejumlah 40% R (rgu), sejumlah 0% TS (tdk stju), dan sejumlah 0% STS (sgt tdk stju).

Berdasarkan ketiga jenis model latihan serangan bola semi tersebut, dapat

diketahui minat dalam penerapan model latihan serangan bola semi dalam permainan bola voli pada club PVC di Kabupaten Rembang, dilihat dari rata-rata dari persentase pada tiap kriteria adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 Rata-Rata dari Persentase Tiap Kriteria Model Serangan**

No.	Model Serangan Bola Semi	Rata-Rata dari Persentase Tiap Kriteria									
		SS (sgt stju)		S (stju)		R (rgu)		TS (tdk stju)		STS (sgt tdk stju)	
		Mean	%	Mean	%	Mean	%	Mean	%	Mean	%
1.	Model Serangan Bola Step L	0,054167	5%	0,495833	46%	0,391667	36%	0,120833	11%	0,0125	1%
2.	Model Serangan Bola Tumpuk	0,0875	9%	0,504167	50%	0,320833	32%	0,0875	9%	0	0%
3.	Model Serangan Bola Antara	0,058333	5%	0,445833	39%	0,454167	39%	0,191667	17%	0	0%

Dari tabel 2, dapat dilihat dari rata-rata di setiap persentase pada tiap kriteria adalah setuju dalam menerapkan model latihan serangan bola semi pada masing-masing kategori model serangan bola semi. Karena termasuk dalam kriteria setuju, maka penerapan model latihan serangan bola semi dapat dikatakan sangat diminati.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Hasil dan pembahasan pada penelitian Penerapan Model Latihan Serangan Bola Semi dalam Permainan Bola Voli pada Club PVC di Kabupaten Rembang, dapat diketahui bahwa pada Model Serangan Bola Step L, sejumlah 5% SS (sgt stju), sejumlah 46% S (stju), sejumlah 36% R (rgu), sejumlah 11% TS (tdk stju), dan sejumlah 1% STS (sgt tdk stju). Pada Model Serangan Bola Tumpuk, sejumlah 9% SS (sgt stju), sejumlah 50% S (stju), sejumlah 32% R (rgu), sejumlah 9% TS (tdk stju), dan sejumlah 0% STS (sgt tdk stju). Dan pada Model Serangan Bola Antara, sejumlah 5% SS (sgt stju), sejumlah 39% S (stju), sejumlah 39% R (rgu), sejumlah 17% TS (tdk stju), dan sejumlah 0% STS (sgt tdk stju). Karena rata-rata dari persentase tiap kriteria pada masing-masing kategori dalam model serangan bola semi menunjukkan kriteria setuju, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Latihan Serangan Bola Semi dalam Permainan Bola Voli pada Club PVC di Kabupaten Rembang pada masing-masing model serangan sangat diminati.

### **B. SARAN**

Dari uraian diatas, peneliti memberikan saran sebaga berikut:

1. Untuk pelatih untuk dapat meningkatkan kembali daya minat pemain Club PVC dengan model serangan bola voli, baik model serangan bola semi maupun model serangan bola yang lain.
2. Bagi pemain untuk dapat menjaga serta meningkatkan kembali daya minatnya dalam mempelajari model serangan bola semi, serta mencoba untuk mempelajari model serangan lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi dalam penelitian selanjutnya. Baik dalam jenis model serangan yang lain, maupun dalam jenis olahraga lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Pasaribu. (2017). the Influence of Teaching Style and Motor Skills on the Bottom. *Jipes- Journal of Indonesia Physical Education and Sport*, 3(1), 124-138.
- Achmad, I. Z., Aminudin, R., Sumarsono, R. N., & Mahardika, D. B. (2019). Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester II di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(2), 48-60.
- Ramadhan, M. N. (2018). Pengaruh Latihan Memukul Bola Digantung Terhadap Ketepatan Smash Peserta Ekstrakuikuler Bola Voli di SMK Tunas Cawas Klaten. *X*, 1-21.
- Oktariana, D., & Hardiyono, B. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 3 Palembang. *Journal Coaching Education Sport*, 3(1), 13-24.
- Ahmad. (2019). Modul Pembelajaran SMA PJOK.
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, II(2), 205-215.
- Rohmanto, N. (2015). Hubungan Antara Minat dengan Ketrampilan Dasar Bola Voli Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi. FFAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*, 1-68.